

*Abstrak*

**Perbandingan Pemberian Musik Relaksasi dengan Musik yang Disukai  
terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Kanker yang Menjalani  
Kemoterapi di Ruang Kemoterapi Sukardja RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Indah Alfiah\* Suksmi Yitnamurti\*\*Hantoro Ishardyanto\*\*\*

**Latar Belakang:** Pasien kanker yang menjalani kemoterapi, biasanya akan mengalami berbagai ketidaknyamanan seperti mual, muntah, *alopecia*, kulit kering dan penurunan daya tahan tubuh. Gangguan psikologis berupa kecemasan yang mana timbul sebagai efek samping dari pemberian kemoterapi, mulai kecemasan ringan sampai kecemasan yang berskala berat. Saat ini telah banyak dikembangkan terapi untuk menangani kecemasan, salah satunya dengan terapi music. Berbagai macam musik bisa dijadikan sebagai pilihan. Jenis musik apa yang dapat menurunkan kecemasan secara efektif dan bermakna masih diperlukan banyak penelitian lebih lanjut.

**Tujuan:** Melakukan analisis komparasi penurunan tingkat kecemasan setelah pemberian musik relaksasi dan musik yang disukai pada pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi di ruang Sukardja RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**Metode:** Penelitian ini adalah studi *quasi eksperimental* klinis pada pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi di ruang kemoterapi Sukardja RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* untuk menilai tingkat kecemasan. Metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis komparasi *T Test*

**Hasil Penelitian:** Didapatkan 40 subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Data menunjukkan tidak adanya perbedaan bermakna penurunan kecemasan setelah pemberian musik Relaksasi dan musik yang disukai ( $p=0,930$ ;  $\alpha=0,05$ ).

**Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan bermakna penurunan kecemasan setelah pemberian musik Relaksasi dan musik yang disukai

**Kata Kunci:** Kecemasan , Kemoterapi, Musik Relaksasi, Musik yang disukai

---

\* Dokter, peserta PPDS I Ilmu Kedokteran Jiwa FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya  
 \*\* Dokter Spesialis Konsultan, Staf Pengajar Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya  
 \*\*\* Dokter Spesialis Konsultan, Staf Pengajar Departemen/SMF Ilmu Bedah FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

*Abstract*

**The Comparison Giving Relaxation Music with Preferred Music for  
Decrease Anxiety in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy in  
Chemotherapy Room Sukardja Dr. Soetomo Hospital Surabaya**

Indah Alfiah\* Suksmi Yitnamurti\*\* Hantoro Ishardyanto\*\*\*

**Background:** Cancer patients undergoing chemotherapy, usually will experience various inconveniences such as nausea, vomiting, alopecia, dry skin and decreased durability body. Psychological disorder form of anxiety which arises as a side effect of chemotherapy, ranging mild anxiety to severe anxiety scale. Currently therapy has been developed to deal with anxiety, one with music therapy. Various kinds of music can be used as an option. The kind of music can reduce anxiety in an effective and meaningful still needed a lot more research.

**Objective:** To analyze the comparison decrease anxiety after giving of relaxation music and preferred music in cancer patient undergoing chemotherapy in the chemotherapy room Sukardja Dr. Soetomo hospital Surabaya.

**Method:** This study is a quasi experimental clinical studies in cancer patients undergoing chemotherapy in the chemotherapy room Sukardja Dr. Soetomo hospital Surabaya. This study used a questionnaire Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) to assess the level of anxiety. The statistical analysis method used is the comparative analysis of T Test.

**Result:** There are 40 subjects that fulfill the inclusion criteria. Data showed no significant difference in reduction in anxiety after giving Relaxation music and preferred music ( $p = 0.930$ ;  $\alpha = 0.05$ ).

**Conclusion:** There is no significant difference reduction in anxiety after giving relaxation music and preferred music .

**Keywords:** Anxiety, Chemotherapy, Relaxation music, Preferred music

- 
- \* Resident of Psychiatry Medical Faculty of Airlangga University/Dr. Soetomo General Hospital Surabaya
- \*\* Psychiatrist Consultant, Lecture of Psychiatry Department of Medical Faculty of Airlangga University/Dr. Soetomo General Hospital Surabaya
- \*\*\* Onkology Surgery Consultant, Lecure of Surgery Department of Medical Faculty of Airlangga University/Dr. Soetomo General Hospital Surabaya



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan ijinNya, saya dapat menyelesaikan tugas penelitian ini yang merupakan bagian dari tugas belajar pada jenjang pendidikan PPDS I Program Studi Psikiatri Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Ucapan terima kasih terutama saya sampaikan kepada para pembimbing saya, Suksmi Yitnamurti, dr., Sp.KJ(K) dan Hantoro Ishardyanto, dr.,Sp.B(K)Onk yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran dan semangat mulai dari penyusunan proposal hingga selesainya penelitian ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Budiono, dr., M. Kes, selaku konsultan statistik yang telah memberikan bimbingan demi kesempurnaan dan selesainya laporan penelitian ini.

Terima kasih saya sampaikan kepada Kepala Departemen/SMF Bedah FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya Agung Prasmono, dr., Sp.B., Sp.BTKV., MARS yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di ruang kemoterapi Sukardja, dan terima kasih pula saya sampaikan kepada Supervisor ruang kemoterapi Hantoro Ishardyanto, dr.,Sp.B(K)Onk, segenap dokter sejawat PPDS I, kepala ruangan, perawat dan staf yang bertugas di ruang kemoterapi Sukardja RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Saya sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Sasanti Juniar, dr., Sp.KJ(K), selaku Kepala Departemen/SMF Ilmu Kedokteran jiwa, Nalini Muhdi, dr.,Sp.KJ(K) dan Agustina Konginan, dr., Sp.KJ(K), Ketua dan Sekretaris Program Studi Psikiatri FK UNAIR Surabaya yang telah memberikan banyak kemudahan pada saya selama melakukan penelitian ini.

Saya sampaikan pula rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada guru-guru saya yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk memperdalam Ilmu kedokteran jiwa dan yang telah membimbing saya selama menjalani pendidikan di Departemen/SMF Ilmu Kedokteran Jiwa FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Dr. Margarita Maramis, dr., Sp.KJ(K) selaku koordinator penelitian program studi Psikiatri FK UNAIR dan tim yang banyak memberikan masukan dalam penyusunan penelitian ini. Kepada Prof. Marlina S. Mahajudin, dr., Sp.KJ(K) sebagai ibu asuh akademik saya, terima kasih saya sampaikan atas segala

bimbingan dan perhatian yang telah diberikan selama ini hingga saya sampai pada tahap penelitian ini.

Untuk segenap doa, kasih sayang, kobaran semangat dan dukungan tak terhingga dari Ibu saya tercinta Sugiyati, kedua adik saya Andik Arifianto dan Rishal Ismunthoha, saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Tak lupa rasa hormat kepada bapak dan ibu mertua saya H.Munir dan Hj.Komsatun, terima kasih telah mengajarkan “kesabaran dan keikhlasan” dalam kehidupan.

Untuk separuh jiwa dan permata hati, yang menjadi kekuatan dalam hidup, suami saya Nurul Huda, S.T., terima kasih sebesar-besarnya atas cinta, dukungan baik lahir maupun batin, kesetiaan dan kesabarannya selama ini, serta ketiga anak-anak kami tercinta Muhammad, Asyiqqillah, Nadia Alfi Syarifah dan Amkana Arina Hidayati terima kasih atas segala waktu yang harus kalian korbankan untuk ummi.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman PPDS Psikiatri seangkatan Antina Nevi Hidayati, dr., Sp.KJ, Dini Mirsanti, dr., Yekti Mumpuni, dr., Myra Edwina Sukanto, dr., Andini Dyah Sitawati, dr. dan teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Besar harapan saya semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua dalam upaya memberikan pelayanan optimal secara holistik dan sepenuh hati kepada para pasien khususnya dan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Surabaya, 3 Agustus 2015

Indah Alfiah, dr.

